



## Analisis Penerapan Perilaku PHBS dengan Jamban Sehat di Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara

Muslim Amin<sup>1</sup> ✉, Riska Mahyuni<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama

<sup>2</sup> Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama

✉ [feby\\_fikes@abulyatama.ac.id](mailto:feby_fikes@abulyatama.ac.id)

**Abstrak:** Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat dengan memastikan setiap individu atau anggota keluarga menerapkan perilaku hidup sehat, sehingga mampu berperan aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, rata-rata perilaku buang air besar (BAB) yang benar pada penduduk Indonesia mencapai 88,2%. Sementara itu, Provinsi Aceh memiliki proporsi perilaku BAB yang benar sebesar 82,5%, masih berada di bawah rata-rata nasional. Kota Banda Aceh menempati peringkat tertinggi dengan proporsi perilaku BAB yang benar mencapai 98,98%, sedangkan proporsi terendah terdapat di Kabupaten Aceh Barat Daya sebesar 57,17%. Di Kabupaten Aceh Utara, proporsi perilaku BAB yang benar tercatat sebesar 76,26%. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan PHBS melalui penggunaan jamban sehat di Kecamatan Meurah Mulia, Kabupaten Aceh Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 376 kepala keluarga yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Meurah Mulia, Kabupaten Aceh Utara, telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui penggunaan jamban sehat dengan kategori baik, yaitu sebesar 95,5%. PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil dari proses pembelajaran, yang memungkinkan individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat untuk menjaga kesehatannya serta berperan aktif dalam upaya kesehatan masyarakat. Mengingat kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, diperlukan peran semua pihak untuk terus menumbuhkan kesadaran masyarakat, khususnya di Kecamatan Meurah Mulia, Kabupaten Aceh Utara, agar senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** PHBS; Perilaku; Bersih; Sehat

*Article Info:*

Diterima: 5 Januari 2026; Disetujui: 15 Januari 2026; Dipublikasikan Daring: 31 Januari 2026

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang paling penting bagi manusia karena merupakan modal utama dalam melakukan aktifitas (Tuntuli, dkk., 2020). Dalam meningkatkan derajat kesehatan harus dimulai dari menanamkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di keluarga untuk mewujudkan status kesehatan masyarakat. PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran setiap individu maupun kelompok. Tujuan PHBS yaitu memberikan pengalaman belajar bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi guna meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan advokasi, bina suasana, dan kerakan masyarakat, sehingga dapat menerapkan, dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Lynawati, 2020).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah suatu upaya untuk menciptakan lingkungan sehat untuk memperhatikan setiap orang melakukan perilaku kesehatan anggota keluarga atau individu sehingga dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Sondakh, dkk dalam (Hendrawati et al., 2020).

Semua perilaku kesehatan didasarkan pada tingkat kesehatan masyarakat yang dapat dicapai oleh setiap orang. Salah satunya dengan program PHBS di rumah tangga yang memiliki indikator sebagai berikut, 1) persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan; 2) pemberian ASI eksklusif pada bayi; 3) menimbang bayi dan balita setiap bulan; 4) menggunakan air bersih; 5) mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; 6) menggunakan jamban sehat; 7) memberantas jentik di rumah; 8) makan sayur dan buah setiap hari; 9) melakukan aktivitas fisik setiap hari; dan 0) tidak merokok didalam rumah (Kemenkes RI, 2018).

Masalah pembuangan kotoran manusia merupakan masalah yang besar karena kotoran manusia atau feses adalah sumber penyebaran penyakit. Feses atau kotoran manusia merupakan media tempat berkembangbiaknya bibit penyakit menular, misalnya kuman/bakteri, virus dan cacing. Pembuangan tinja secara sembarangan dapat menyebabkan terjadinya pencemaran tanah dan mempengaruhi penyediaan air bersih. Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di Indonesia tahun 2023 adalah 93,3%, sedangkan yang belum mengakses sebesar 6,7%. Terdapat 4 (empat) Provinsi dengan persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) mencapai 100% yaitu Provinsi Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Sulawesi Selatan. Provinsi dengan persentase terendah adalah Provinsi Papua Pegunungan (26,6%), Papua Tengah (37,6%), dan Papua Selatan (53,8%). Sementara persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) Provinsi Aceh adalah 82,6% dan berada dibawah rata-rata nasional yaitu 93,3 % (Kemenkes RI, 2024).

Jamban sehat merupakan tempat yang aman dan nyaman untuk digunakan sebagai tempat buang air besar, berbagai jenis jamban yang digunakan dirumah tangga, sekolah, rumah ibadah dan lembaga-lembaga lain. Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang mencegah kontak antara manusia dan tinja, membuat tinja tersebut tidak dapat di hinggapi serangga, serta binatang lainnya, mencegah kontaminasi kebadan air, mencegah bau yang tidak sedap, konstruksi dudukannya dibuat dengan baik, aman dan mudah dibersihkan (Lamentira, 2020).

## METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif. Analisis Deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga dalam Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara yaitu sebanyak 6.302 Kepala Keluarga. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 376 KK. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif yang disajikan untuk melihat hasil persentase data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis dengan menggambarkan keadaan dari setiap variabel menggunakan teori-teoridan kepustakaan yang relevan sehingga dapat dibuat sebuah kesimpulan. Analisa data dalam penelitian ini meliputi Analisa Univariat dimana analisis masing – masing variable disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik responden yang di teliti untuk dapat diketahui dari hasil Analisis Penerapan perilaku PHBS dengan jamban sehat di kecamatan Meurah Mulia kabupaten Aceh Utara.

### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis kelamin	F	(%)
Laki-laki	1	30,8
Perempuan	2	69,1
Jumlah	3	100

*sumber : Data Primer, diolah tahun 2024.*

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 116 orang (30,85 %) dan perempuan sebanyak 260 orang (69,15%).

b. Berdasarkan Usia

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	F	%
20-30	65	17,3
31-40	122	32,4
41-50	100	26,6
51-60	55	14,6
>61	34	9,0
Jumlah	376	100,0

*sumber : Data Primer, diolah tahun 2024.*

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa usia responden pada kategori 20-30 Tahun sebanyak 65 orang (17,3%), usia 31-40 Tahun berjumlah 122 orang (32,4%), usia 41-50 sejumlah 100 orang (26,6%), usia 51-60 tahun sejumlah 55 orang (14,6%) dan usia diatas 61 tahun berjumlah 34 orang (9%).

c. Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 3.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	F	%
Ibu Rumah Tangga	201	53,5
Pedagang	4	1,1
Petani	72	19,1
Pekerja Swasta	67	17,8
Guru	13	3,5
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	10	2,7
Mahasiswa/Pelajar	7	1,9
Nelayan	2	0,5
Jumlah	376	100,0

*sumber : Data Primer, diolah tahun 2024.*

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa responden bekerja sebagai IRT berjumlah 201 orang (53,5%), Pedagang sebanyak 4 orang (1,1%), Petani sebanyak 72 orang (19,1%), Pekerja Swasta sebanyak 67 orang (17,8%), Guru sebanyak 13 orang (3,5%), PNS sebanyak 10 orang (2,7%), Mahasiswa/Pelajar sebanyak 7 orang (1,9%) dan Nelayan sebanyak 2 orang (0,5%).

## Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Perilaku PHBS

No	Item Pertanyaan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Persalinan ditolong oleh Tenaga <u>Kesehatan</u>	255	67,8	121	32,2
2	Apakah ASI <u>Ekklusiv</u>	166	44,1	210	55,9
3	Apakah ada melakukan penimbangan berat badan	217	57,7	159	42,3
4	Apakah ada Cuci Tangan setiap sebelum melakukan <u>aktivitas?</u>	359	95,5	17	4,5
5	Apakah menggunakan Air Bersih dan Sehat <u>dirumah?</u>	364	96,8	12	3,2
6	Apakah menggunakan <u>Jamban sehat ?</u>	359	95,5	17	4,5
7	Apakah dilakukan pemberantasan Jentik nyamuk?	291	77,4	85	22,6
8	Apakah rutin makan sayur <u>dan buah?</u>	138	36,7	238	63,3
9	Apakah ada melakukan aktivitas fisik <u>rutin tiap hari?</u>	259	68,9	117	31,1
10	Apakah Anda <u>Merokok?</u>	96	25,5	280	74,5

*Sumber : Data Primer, diolah tahun 2024*

Dari Hasil penelitian, dapat diinterpretasi data dimana dari beberapa pertanyaan yang diajukan, didapati hasil jawaban dengan presentase tertinggi yaitu Penggunaan air bersih dan sehat untuk kebutuhan sehari – hari sebesar 96,8% dan yang terendah yaitu Makan Sayur dan Buah dengan presentase 36,7%. Perilaku PHBS dengan Jamban Sehat di Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Perilaku PHBS dengan Jamban Sehat di Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara

Perilaku PHBS	F	%
Baik	359	95,5
Kurang	17	4,5
Jumlah	8	100,00

Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui bahwa perilaku PHBS dengan Jamban Sehat pada ketegori Baik berjumlah 359 orang (95,5%) dan kategori Kurang berjumlah 17 orang (4,5%). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan jamban sehat yaitu sebanyak 359 responden (95,5%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penti Riski Marzelina (2022) tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

■  
Penggunaan Jamban Sehat dan diketahui hasil sebanyak 75 responden (75%) dengan kategori Baik dan sebanyak 25 responden (25%) dengan kategori kurang.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bagian dari gaya hidup keluarga yang senantiasa mengupayakan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dipahami keluarga untuk membantu diri sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan- kegiatan kesehatan masyarakat (Proverawati dan Rahmawati, 2012). Jamban yang sehat adalah salah satu akses sanitasi yang layak. Akses sanitasi yang layak apabila penggunaan fasilitas tempat buang air besar adalah milik sendiri atau milik bersama, kemudian kloset yang digunakan adalah jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septic tank/sarana pembuangan air limbah (SPAL).

Menggunakan jamban akan memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan, Beberapa contoh manfaat dari penggunaan jamban antara lain yaitu:

1. Menjaga lingkungan menjadi bersih, sehat, nyaman dan tidak berbau.
2. Tidak mencemari sumber air yang dapat dijadikan sebagai air minum atau air untuk kebutuhan sehari-hari lainnya seperti mandi dan mencuci.
3. Tidak mengundang serangga dan binatang yang dapat menyebarkan bibit penyakit sehingga dapat mencegah penyakit menular..

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian tentang Analisis Penerapan Perilaku PHBS dengan Jamban Sehat di Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan jamban sehat berada pada ketegori Baik berjumlah 95,5%. PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Mengingat kesehatan merupakan hal yang penting bagi manusia, maka perlu peran semua pihak agar terus menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya di Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara agar selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari..

## DAFTAR PUSTAKA

- Lynawati 2020. (n.d.). 245-Article Text-667-1- 10-20200414. Hubungan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Terhadap Stunting Di Desa Kedung Malang Kabupaten Banyumas Lynawati1.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. 2023. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014) Permenkes Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

- 
- Kementerian Kesehatan RI (2024) Profil Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2019) Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019) Laporan Provinsi Aceh Riskesdas 2018. Jakarta: Balitbangkes Kemenkes RI.
- Sulaiman Rathomi, H., & Nurhayati, E. (2019). ARTIKEL PENELITIAN Hambatan dalam Mewujudkan Open Defecation Free. Jurnal Integrasi Kesehatan Dan Sains (JIKS), 1(1), 68–73. [http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jik\\_s](http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jik_s)